

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan:

1. Aktivitas antimikroba ekstrak seduhan kering daun sirsak (*A. muricata*), srikaya (*A. squamosa*) dan nona (*A. reticulata*) dapat menghambat pertumbuhan *S.aureus* namun tidak dapat menghambat pertumbuhan *E.coli* dan *C. albicans*
2. Nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) ekstrak seduhan kering daun sirsak (*A. muricata*) dan seduhan kering daun nona (*A. reticulata*) terhadap *S.aureus* yaitu 6,25% dengan nilai Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) yaitu 12.5%. Nilai KHM ekstrak seduhan kering daun srikaya (*A. squamosa*) terhadap *S.aureus* yaitu 6,25% dan nilai KBM yaitu 25%.
3. Daya hambat seduhan kering daun nona 48,58% dari kontrol positif kloramfenikol (0,1 mg/ml) dalam menghambat *S. aureus*, 24,57% terhadap *E. coli* dan 28,70% bila dibandingkan dengan kontrol positif fluconazole (0,1 mg/ml) terhadap *C. albicans*.
4. Aktivitas antioksidan tertinggi pada ekstrak seduhan kering daun sirsak dengan nilai IC50 38,56 µg/ml dan kandungan polifenol tertinggi pada ekstrak seduhan kering daun nona sebesar 38,97mgGAE/ml
5. Nilai karotenoid tertinggi pada ekstrak segar daun srikaya sebesar 548,84 µmol/g.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui senyawa spesifik pada ekstrak seduhan kering daun sirsak (*Annona muricata* L.), srikaya (*Annona squamosa* L.), dan nona (*Annona reticulata* L.) yang bersifat antibakteri.

